



**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN  
BELAJAR SISWA KELAS VII DAN VIII SMPI NURUL HIKMAH II  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

<sup>1</sup>Waking Atun Hasanah,  
<sup>2</sup>Eka Putri, <sup>3</sup>Joni Tesmanto

*Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas  
Panca Sakti Bekasi*

[wakingatun@gmail.com](mailto:wakingatun@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out whether parental parenting has an influence on the learning discipline of grade VII and VIII students at SMPI Nurul Hikmah II Bekasi City. Data was collected using two questionnaires, the first in the form of parental parenting and the second in the form of learning discipline. This study uses a correlational design, which is a quantitative approach. A total of 55 students were randomly selected as a sample through a random selection procedure. A simple linear regression analysis was performed using "Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25 for Windows". Based on testing on regression model data, an R-squared value (also known as the determination coefficient) of 0.196 was obtained. X has an influence of 19.6% on the dependent variable, Y. As a result, student learning discipline is influenced by different "parenting styles" by 19.6%. There were additional factors that influenced 80.4% not included in the scope of this study.*

**Keywords:** Parenting style, learning discipline, Character education, Parent-Child Relationship

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengasuhan orang tua berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa kelas VII dan VIII di SMPI Nurul Hikmah II Kota Bekasi. Data dikumpulkan menggunakan dua kuesioner, yang pertama dalam bentuk pola asuh orang tua dan yang kedua dalam bentuk disiplin belajar. Penelitian ini menggunakan desain korelasional, yaitu pendekatan kuantitatif. Sebanyak 55 siswa dipilih secara acak sebagai sampel melalui prosedur seleksi acak. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan "Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25 untuk Windows". Berdasarkan pengujian pada data model regresi, diperoleh nilai R-kuadrat (juga dikenal sebagai koefisien penentuan) sebesar 0,196. X memiliki pengaruh 19,6% pada variabel dependen, Y. Akibatnya, disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh "pola asuh" yaitu 19,6%. Ada faktor tambahan yang mempengaruhi 80,4% yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pola asuh orang tua, disiplin belajar, pendidikan karakter, hubungan orang tua dan anak



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk dari usaha seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya atau proses pembelajaran. Pendidikan memberi kita kemampuan dan mengetahui kegiatan dan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan jangka panjang mengacu pada dampak baik bagi perkembangan setiap organisme yang timbul dari perolehan ilmu pengetahuan, yang dapat dipelajari sepanjang hayat dan untuk terjadinya bisa dimana pun dan pada kapan saja, atau disebut pula dengan "*long life education*." Pendidikan juga merupakan faktor kunci dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial yang dibutuhkan untuk berkontribusi di masyarakat. Salah satu aspek penting dalam proses pendidikan adalah kedisiplinan, di mana individu dituntut untuk mematuhi aturan dan standar yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan formal, kedisiplinan belajar siswa sering kali menjadi tolok ukur keberhasilan proses pendidikan. Disiplin belajar mencakup ketaatan siswa dalam menjalankan tugas-tugas sekolah, memanfaatkan waktu belajar dengan baik, serta menunjukkan perilaku yang mendukung proses pembelajaran. Namun, keberhasilan dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa tidak hanya bergantung pada lingkungan sekolah, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh peran orang tua dalam pola pengasuhan (Ayun, 2017). Pola asuh orang tua, yang mencakup cara mereka mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak-anaknya, memainkan peran signifikan dalam membentuk karakter dan sikap disiplin belajar siswa. Setiap orang tua menerapkan pola asuh yang berbeda, dan variasi dalam gaya pengasuhan tersebut dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan anak dalam belajar. Orang tua yang memberikan bimbingan dan pengawasan yang tepat, misalnya, cenderung memiliki anak-anak yang lebih disiplin dalam menjalankan kegiatan belajar.

Temuan dari survei pendahuluan yang dilakukan di SMPI Nurul Hikmah II Bekasi mengungkapkan bahwa keadaan disiplin belajar belum sepenuhnya memuaskan. Selain itu, para peneliti mengidentifikasi banyak masalah yang berulang, termasuk. Kurang disiplin atas kewajiban bersekolah dimana adanya siswa yang bolos atau tidak masuk tanpa ada keterangan dari orang tua atau surat dokter dan lebih memilih kumpul dengan teman-temannya di luar sekolah, kurangnya sopan terhadap guru yang mengajar, dan tidak adanya minat, motivasi, kemampuan, konsentrasi di kelas dan kurang bertanggung jawab ketika dikasih tugas rumah oleh guru disepelekan dan tidak dikerjakan. Kondisi ini dapat menyebabkan tingkah laku pada anak serta tingkah laku mental yang menjalankan aktivitas atau tugas dengan rasa bertanggung jawab. Oleh karena itu, pengawasan orang tua menjadi suatu peranan yang sangat penting dalam memberi bantuan pada anak-anak untuk melakukan pemerolehan pengendalian diri yang diperlukan untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Berdasarkan asumsi peneliti dan analisis data pra survei, salah satu variabel yang berkontribusi terhadap rendahnya tingkat kedisiplinan belajar siswa adalah kurangnya perhatian orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas VII dan VIII di SMPI Nurul Hikmah II Bekasi.

## METODE

Penelitian ini mempunyai suatu tujuan yakni untuk mengetahui bagaimana pola asuh yang dari orang tua mempengaruhi perilaku disiplin siswa kelas VII dan VIII di SMPI Nurul Hikmah II Bekasi tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan di



“Kampung Sawah RT 02/03, Jatimelati, Kec. Pondok Melati, Bekasi Barat, Provinsi Jawa Barat”. Teknik dalam cakupan penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif asosiatif memungkinkan peneliti untuk melakukan pembuatan berupa kesimpulan terkait dengan populasi yang secara lingkup lebih luas dengan menggunakan data dari sampel yang dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya. Fokus utama penelitian ini adalah populasi SMPI Nurul Hikmah II Bekasi, yang terletak di “Kampung Sawah RT 02/03, Jatimelati, Kec. Melati, Bekasi Barat, Provinsi Jawa Barat”. Ada 137 siswa yang terdaftar di kelas VII dan VIII. Menurut Arikunto (2010:173) mengatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih”. Variabel independen ialah pola asuh yang ada di orang tua yang dapat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator: Overprotektif mengacu pada sikap terlalu protektif, sedangkan penerimaan mengacu pada tindakan menerima atau menyetujui sesuatu atau seseorang. Selanjutnya ada penolakan atau penyangkalan aspek-aspek tertentu dari diri sendiri dan menghubungkannya dengan orang lain. Terakhir, disiplin berlebihan berarti terlalu ketat atau disiplin. (Puspita, 2020). Variabel terikat penelitian ini adalah tingkat disiplin belajar siswa, yang dapat diukur dengan kuesioner yang menanyakan tentang tindakan disiplin yang pelaksanaannya dalam cakupan tiga lingkup, yakni pertama di dalam kelas, kedua di luar dari kelas, serta ketiga di rumah. (Setiawati et al., 2020).

## HASIL & DISKUSI

### *Hasil*

#### **Deskriptif Data Penelitian**

Pada bagian ini, penulis akan membahas hasil pengolahan data penelitian lapangan di SMPI Nurul Hikmah II Bekasi terkait suatu hubungan dari dua hal, yakni pola asuh dari orang tua dengan disiplin belajar yang adanya pada siswa.

##### a. Penyajian Tingkat Capaian Responden

Penulis mentabulasikan tanggapan 55 peserta SMPI Nurul Hikmah II Bekasi pada hari Selasa, 04 Juni 2024 hingga Rabu, 05 Juni 2024 :

**Tabel 1. Penyajian Tingkat Capaian Responden**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS ( Sangat Sering )	5
2	S ( Sering )	4
3	N ( Netral )	3
4	Kd ( Kadang-Kadang )	2
5	TP ( Tidak Pernah )	1

Sumber : Sugiyono (2016:94)

Hasil Kuesioner yang telah dikumpulkan disusun menjadi tabel, dan skor nilai untuk masing-masing jawaban siswa menunjukkan hasil jawaban mereka. Untuk mengumpulkan data sejauh mana pengaruh pola asuh yang dimiliki orang tua terhadap disiplin belajar siswa di SMPI Nurul Hikmah II Bekasi. Peneliti memerlukan survei yang disampaikan kepada responden yang merupakan sampel penelitian sebanyak 55 siswa yang dipilih secara random sampling.

##### b. Penyajian Variabel Tingkat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X)

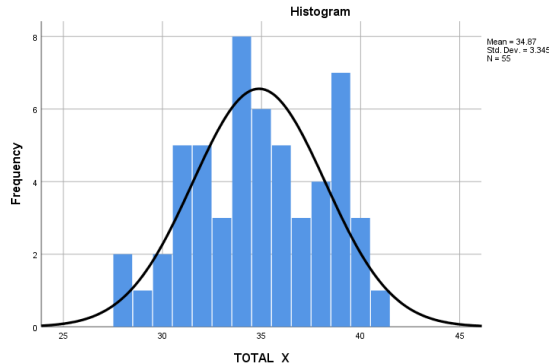
Didasarkan pada cakupan hasil pengolahan tabel distribusi frekuensi

SPSS pada hasil variabel pola asuh orang tua (X) peneliti dapat menjelaskan bahwa nilai rata-rata (mean) pada distribusi frekuensi sebesar 34,87 dan nilai minimum pada distribusi frekuensi sebesar 28 dan nilai maksimum sebesar 41 dalam distribusi frekuensi dan median 35,00, modusnya 34.

**Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi X**

Statistics		
TOTAL_X		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		34.87
Median		35.00
Mode		34
Std. Deviation		3.345
Minimum		28
Maximum		41
Sum		1918

*Sumber : Hasil Olahan SPSS.25 2024*



**Gambar 1. Histogram Distribusi**

*Sumber : Hasil Olah Data Frekuensi SPSS.25 2024*

c. Penyajian Data Variabel Disiplin Belajar (Y)

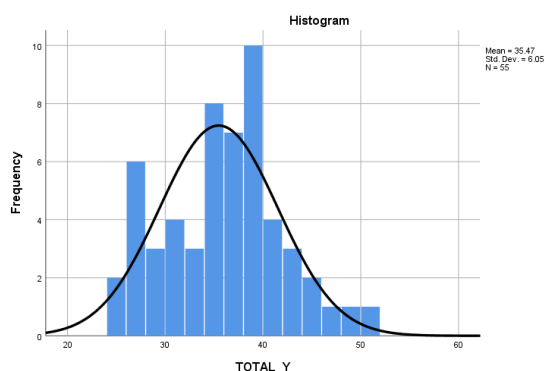
Berdasarkan pada variabel disiplin belajar (Y) di bawah ini, dapat peneliti dapat menjelaskan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) distribusi frekuensi sebesar 35.47 kemudian nilai Minimum pada distribusi frekuensi yaitu 25 dan mendapatkan nilai terbesar maksimum adalah 50 pada distribusi frekuensi. Mediannya 36.00 dan modusnya 38.



**Tabel 3. Hasil Distribusi Frekuensi Y**

Statistics		
TOTAL_Y		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		35.47
Median		36.00
Mode		38
Std. Deviation		6.058
Minimum		25
Maximum		50
Sum		1951

Sumber : Hasil Olahan SPSS.25 2024



**Gambar 2 Histogram Distribusi**

Sumber :Hasil Olah Data Frekuensi SPSS.25 2024

#### A. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian diperlukan untuk melaksanakan analisis data yang dipergunakan dalam cakupan penelitian ini, khususnya untuk linearitas dan normalitas .

##### 1. Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov Test

Pengujian asumsi mencakup uji kenormalan Kolmogorov-Smirnov. Verifikasi apakah data residual mengikuti distribusi normal dengan menggunakan uji kenormalan ini.

- a. Nilai yang mempunyai tingkatan signifikansi dengan lebih besar dari angka desimal yang besarnya 0,05 dianggap sebagai nilai sisa yang terdistribusi normal.
- b. Jika nilai dari  $p$  kurang dari angka desimal yang besarnya 0,05, ini juga menunjukkan bahwa nilai sisa tidak terdistribusi normal.



**Tabel 4. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.43214478
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.039
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Olah Data Normalitas SPSS.25.2024*

Dapat disimpulkan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal karena nilai signifikansinya  $0,200 > 0,05$  seperti yang terlihat pada uji berupa normalitas.

2. Uji Linearitas Deviation from linearity

Uji ini bertujuan untuk memastikan keberadaan hubungan yang sifatnya linear yang signifikan dengan cara statistik antara dua variabel.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. a. Jika nilai Sig (Deviasi Dari Linearitas) lebih dari angka desimal yang besarnya 0,05, maka X dan Y berhubungan secara signifikan.
- b. b. Tidak adanya hubungan linear yang signifikan secara statistik antara X dan Y ditunjukkan dengan deviasi linearitas di bawah angka desimal yang besarnya 0,05 ketika tingkat signifikansinya.

**Tabel 5 Hasil Uji Linearitas**

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DISIPLIN * POLA_ASUH	Between Groups	(Combined)	757.142	13	58.242	1.950	.052
		Linearity	388.266	1	388.266	13.000	.001
		Deviation from Linearity	368.876	12	30.740	1.029	.442
	Within Groups		1224.567	41	29.867		
Total			1981.709	54			

*Sumber : Hasil Olahan SPSS.25 2024*

Karena deviasi linearitasnya adalah angka desimal yang besarnya 0,442, yang juga lebih besar dari angka desimal yang besarnya 0,05, nilai



signifikansinya lebih besar dari angka desimal yang besarnya 0,05 menurut hasil uji linearitas. Disiplin akademis anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tuanya (X).

## B. Uji Hipotesis

Berikut adalah pengujian hipotesis yang dimana berguna untuk mengetahui apakah variabel terikat (dependen) mempengaruhi variabel bebas (independen) secara keseluruhan.

### 1. Uji Regresi Sederhana

Jika Anda ingin mengetahui bagaimana satu variabel (X) mempengaruhi variabel lain (Y), dan Anda tahu bahwa setiap kali X berubah, Y tetap sama, maka Anda dapat menggunakan pengujian regresi sederhana untuk melakukan hal tersebut. Untuk mengambil keputusan dengan melakukan penerapan “Regresi Linier Sederhana”, digunakan rumus dan landasan sebagai berikut.

Persamaan dari regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan :

Y: “Variabel dependen, yaitu Disiplin Belajar Siswa”

a: “Konstanta, yaitu titik potong kurva terhadap sumbu Y”

b: “Koefisien regresi, yaitu kemiringan kurva linear”

X: “Variabel independent, yaitu Pola Asuh Orang Tua”

Dasar pengambilan Keputusan

1. Apabila nilai dari sig kurang dari probabilitas angka desimal yang besarnya 0,05, maka hipotesis diterima atau variabel independen X dan Y berinteraksi. Tidak adanya suatu hubungan yang sifatnya signifikan antara “variabel independen (X dan Y) dan variabel dependen (Y)” apabila tanda dari nilai menjadi lebih besar dari angka desimal yang besarnya 0,05, maka hipotesis dilakukan penolakan.
2. Hipotesis nol diterima atau secara dampak “variabel independen X terhadap variabel dependen Y” dipertunjukkan oleh t-hitung yang lebih tinggi dari t-tabel. Dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel, kita dapat menentukan apakah X dan Y tidak terkait, atau menolak hipotesis nol.

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.516	7.815		.962	.341
	POLA_ASUH	.802	.223	.443	3.594	.001

a. Dependent Variable: DISIPLIN

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS.25.2024

Berdasarkan output SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 7.516 (\alpha) + 0.802 (\beta X)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna :



- Constanta ( $\alpha$ ) = 7.516 artinya apabila Pola asuh orang tua itu constant atau tetap, maka disiplin belajar sebesar 7.516.
- Koefisien arah regresi  $\beta X = 0.802$  (bernilai positif) artinya maka apabila Pola Asuh Orang Tua meningkat satu (1) satuan, maka disiplin belajar mengalami peningkatan sebesar 0.802.

Berdasarkan output SPSS, pada 2 dasar pengambilan Keputusan regresi linear sederhana. Nilai signifikansi  $0.001 < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. dan nilai t thitung  $> t$  table ( $3.594 > 2.005$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Pola asuh orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa.

## 2. Uji t

Uji-t dirancang untuk menentukan dampak setiap variabel yang kategorinya independen terhadap variabel yang secara kategori dependen dan untuk mengonfirmasi hipotesis nol.

Dasar pengambilan Keputusan:

- Apabila nilai dari p lebih dari angka desimal yang besarnya 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen, maka  $H_0$  akan dilakukan penerimaan dan  $H_a$  akan dilakukan penolakan sesuai dengan signifikansi temuan uji-t. Sebaliknya, apabila nilai dari p kurang dari angka desimal yang besarnya 0,05, kita bisa melakukan penyimpulan bahwa hipotesis alternatif itu benar dan mengesampingkan hipotesis nol. Jika ini terjadi, itu memberi suatu petunjuk bahwa variabel yang kategorinya dependen dilakukan pemengaruhan oleh variabel yang kategorinya independen.
- Nilai t yang lebih tinggi dari nilai t tabel menunjukkan bahwa variabel independen memiliki dampak yang signifikan dihadapkan pada variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki dampak minimal terhadap variabel yang secara kategori dependen jika nilai t yang dihitung lebih kecil dari nilai t tabel.

**Tabel 7 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.516	7.815		.962	.341
	POLA_ASUH	.802	.223	.443	3.594	.001

a. Dependent Variable: DISIPLIN

*Sumber : Hasil Olahan Data SPSS.25.2024*

Berdasarkan hasil olahan data SPSS, hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel tingkat pendapatan orang tua yaitu sebesar 0.001 yang dimana lebih kecil dari  $< 0.05$ . kemudian

berdasarkan nilai  $t$ -hitung  $3.594 > t$  tabel  $2.005$  hal ini menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua (X) memiliki pengaruh terhadap variabel disiplin belajar (Y).

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Nilai R kuadrat merupakan cara sederhana untuk melihat seberapa baik model tersebut sesuai dengan data dan seberapa banyak variabel dependen yang dapat dijelaskannya. Ghozali (2016) menyatakan bahwa Koefisien determinasi dapat memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa variabel dengan jenis independen tidak memberikan tingkat penjelasan yang signifikan terhadap variabel dengan jenis dependen, sedangkan nilai yang mendekati menunjukkan bahwa variabel dengan jenis independen memberikan tingkat penjelasan yang tinggi. (Harnita et al., 2016).

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.181	5.483

a. Predictors: (Constant), POLA\_ASUH

*Sumber : Hasil Olahan Data SPSS.25.2024*

Koefisien determinasi (R Square) = 0,196 sesuai data pada tabel. Artinya, pola asuh yang ada pada orang tua memberi suatu kontribusi dengan besaran dalam persentase yakni 19,6% terhadap variasi variabel terikat disiplin belajar. Pada saat yang sama, variabel yang diluar dari penelitian ini menyumbang 80.4% persen. Ada tiga tingkatan R Squared: "Kuat" (0,67-1), "Sedang" (0,33-066), dan "Lemah" (0,36-66), 0,19-0,32 (Kecil) Chin,1998 dalam (Fitri et al., 2023) hasil pada penelitian ini dikategori kecil karena hanya dapat 0.196 terhadap pengaruh variabe pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa.

### Diskusi

Tingkat disiplin belajar siswa di kelas tujuh dan delapan berkorelasi secara signifikan dengan pendekatan pengasuhan orang tua mereka, menurut penelitian ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, derajat kedisiplinan anak dalam belajar sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tuanya. Disiplin adalah keterampilan hidup penting yang bisa dilakukan pemerolehan oleh anak-anak dari pihak orang tua mereka, dan ini adalah sesuatu yang dapat mereka gunakan dalam banyak aspek pendidikan, tidak hanya di dalam kelas.

Siswa yang disiplin dicirikan oleh ciri-ciri seperti kehadiran di kelas secara teratur, kinerja yang baik dalam tugas guru, dan penggunaan waktu luang yang produktif untuk belajar. Dapatkan bantuan dari teman ketika Anda mengalami kebuntuan dalam pelajaran, buat rencana pelajaran Anda sendiri, kelilingi diri Anda dengan materi pembelajaran yang bermanfaat, dan kerjakan tugas Anda. Disiplin belajar perlu ditekankan dan dibiasakan sesuai dengan



penjelasan di atas. Disiplin apabila ditanamkan dengan baik berpotensi membentuk kepribadian siswa. Sama halnya dengan disiplin diri yang merupakan kualitas penting untuk sukses di sekolah dan dalam kehidupan.

Menurut penelitian berdasarkan survei terhadap 55 siswa di SMPI Nurul Hikmah II Bekasi, gaya pengasuhan orang tua diakui mempunyai pengaruh yang cukup besar. Analisa peneliti berdasarkan data yang diolah dengan menggunakan angket mengenai pola asuh orang tua dan disiplin belajar.

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel pola asuh (X) diperoleh nilai minimum pada distribusi tersebut sebesar 28 dan nilai maksimum sebesar 41. Sedangkan nilai rata-rata (Mean) pada distribusi tersebut sebesar 34,87 dan mediannya 35,00, modusnya 34.

Dan pada variabel disiplin belajar (Y) terdapat nilai rata-rata (Mean) pada distribusi frekuensi sebesar 35,47 kemudian nilai Minimum pada distribusi frekuensi sebesar 25 dan mendapatkan nilai maksimum sebesar 50 pada distribusi frekuensi, mediannya 36.00 dan modusnya 38.

Didasarkan pada hasil uji yang berupa uji normalitas “Kolmogorov-Smirnov” pada tabel yang diolah dengan SPSS, peneliti dapat menentukan bahwa variabel-variabel penelitian mengikuti distribusi normal. Informasi ini dimasukkan ke dalam uji persyaratan analisis. Kita dapat menyimpulkan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal berdasarkan nilai signifikansi variabel X dan Y yaitu  $0,200 > 0,05$ , seperti yang ditunjukkan pada analisis uji normalitas. Grafik P.Plot menunjukkan bahwa model regresi memenuhi kriteria yang biasa karena menunjukkan titik-titik yang mengikuti dan mendekati diagonal. Menurut hasil uji linearitas, nilai tersebut secara signifikan lebih tinggi dari 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,442 > 0,05$ , yaitu deviasi maksimum dari nilai linearitas. Akibatnya, adanya suatu hubungan yang kuat dan linear antara variabel X dan Y, di mana X merupakan representasi kebiasaan orang tua dan Y merupakan representasi disiplin belajar. Prosedur pengujian hipotesis dilakukan secara bertahap.

Untuk melakukan uji regresi sederhana pada hipotesis, diketahui  $Y=7.516 (\alpha) + 0.802 (\beta X)$  model persamaan regresi tersebut bermakna Constanta ( $\alpha$ ) = 7.516 artinya apabila Pola asuh orang tua itu constant atau tetap, maka disiplin belajar sebesar 7.516. koefisien arah regresi  $\beta X = 0.802$  (bernilai positif) artinya, maka apabila pola asuh orang tua meningkat 1 maka disiplin belajar mengalami peningkatan sebesar 0.802. berdasarkan output, pada 2 dasar pengambilan Keputusan regresi linear sederhana. Nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$  maka terdapat pengaruh variabel X dan Y. dan nilai t-hitung  $> t$  table ( $3.594 > 2.005$ ) maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa.

Sedangkan pada hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel efektivitas pembelajaran yaitu 0.001 yang dimana lebih kecil dari  $>0.05$ . kemudian berdasarkan nilai t-hitung  $3.594 > t$  tabel 2.005 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua (X) memiliki pengaruh terhadap variabel disiplin belajar siswa.

Dalam tabel Ringkasan Model, nilai R Square sebesar 0,196 menunjukkan bahwa X dan Y saling bergantung. Penelitian yang menggunakan uji koefisien determinasi menghasilkan nilai ini. Nilai R Square sebesar 19,6% dianggap moderat oleh Chin (1998). Maka menjadi masuk akal untuk memberi suatu asumsi bahwa gaya pengasuhan orang tua hanya memengaruhi sebagian kecil faktor disiplin belajar (19,6% dari total) siswa. Sisanya 80,4% yang



penyebabnya oleh variabel dengan jenis lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Hasil analisis data menggunakan SPSS di SMPI Nurul Hikmah II Kota Bekasi memberi suatu petunjuk bahwa pola asuh yang dari orang tua mempunyai suatu pengaruh dengan nilai signifikan terhadap kemampuan anak dalam menguasai diri. Pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi disiplin belajar (variabel dependen) menghasilkan nilai R Kuadrat sebesar 0,196, seperti yang terlihat pada nilai koefisien determinasi tabel Ringkasan Model. Kemampuan siswa dalam menguasai diri di kelas berkorelasi sebesar 19,6% dengan pola asuh orang tua (X). Sisanya sebesar 80,4 persen dipengaruhi oleh beragam hal yang adanya di luar kendali kita. Hasil penelitian yang relevan dengan (Rahayu, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01” hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa koefisien determinasi sebesar 0.28 dan signifikan.

## REFERENSI

- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102–122.
- Fitri, R., Suparti, S., & Kartikasari, P. (2023). Peramalan Indeks Jakarta Islamic Index (JII) dengan Pendekatan Regresi Parametrik Linier Sederhana dan Regresi Nonparametrik Kernel Dilengkapi GUI R-Shiny. *Jurnal Gaussian*, 12(2), 221–230.
- Puspita, S. (2020). *MONOGRAF: Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini*. Cipta Media Nusantara.
- Rahayu. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 174–177.
- Setiawati, S., Candra, I., & Fikri, H. T. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VIII. *Psyche 165 Journal*, 10–17.